

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong, menjelaskan bahwa suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni: uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial”.²

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata bukan angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.³

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomenal social. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berdasarkan deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang apad focus penelitian yang telah ditetapkan.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 4

Penelitian kualitatif lebih menekankan proses pada hasil. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hubungan antara gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam bentuk suatu proses.⁴

Penelitian yang dilakukan di MIN 2 Tulungagung dengan menggunakan penelitian kualitatif. Agar memperoleh pemahaman dan gambaran yang akurat tentang kesenjangan yang terjadi di standar penilaian pendidikan dalam ranah penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan guru kelas 4 pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁵ Peneliti bertugas sebagai instrumen penelitian. Kehadiran peneliti pada data kualitatif sangatlah mempengaruhi tingkat keabsahan suatu data. Sehingga Nasution dalam bukunya Sugiyono menjelaskan peneliti adalah segalanya dari keseluruhan penelitian. Yang kemudian disebut sebagai instrumen kunci.⁶ Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas. Sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya yang benar-benar ada di lapangan.⁷

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.48-49

⁵ *Ibid*, hal. 72

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 223

⁷ Ulfa Khoirun Ni'mah, *Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III-B di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (IAIN Tulungagung, 2019), hal. 60

berkaitan dengan penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah tersebut. Untuk bisa menjadi penelitian yang valid maka peneliti mencari data dari guru kelas 4, kepala sekolah, serta waka kurikulum beserta dewan komite dari MIN 2 Tulungagung mengenai kesenjangan penilaian autentik kurikulum 2013 pada perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya dilapangan, dengan memakai acuan pada standar penilaian pendidikan di lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berada di MIN 2 Tulungagung yakni Madrasah Ibtidaiyah Negeri berbasis islamiyah dengan akreditasi A+ yang ada di Desa Jeli, Kecamatan Karengrejo, Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik untuk meneliti disini karena banyak faktor diantaranya :

1. Sekolah yang berganti nama dari MIN JELI menjadi MIN 2 Tulungagung.
2. Dikarenakan akreditasi lingkungan sekolah yang sudah A+ menuju adiwiyata, maka kepala sekolah diroling dengan MIN yang ada di wilayah Tulungagung, dari yang semula bapak Drs. Muhammad Amrullah menjadi bapak Sutiyono S.Pd.
3. Terdapat ±29 kepengurusan mulai dari guru honorer, pegawai negeri sipil, staff maupun karyawan yang senantiasa bertanggung jawab dalam bertugas,
4. Lingkungan sekolah berada ditepi jalan raya serta dikelilingi oleh persawahan padi.
5. Prestasi akademik maupun non akademik yang bisa dibanggakan dari tingkat kelas sampai tingkat nasional.
6. Pada tahun 2006 pernah dijadikan PPL oleh STAIN Tulungagung yang sekarang bernama IAIN Tulungagung, namun pada tahun setelahnya tidak ada lagi hubungan akademis yang terjalin sampai sekarang.
7. Kepala sekolah yang baru (bapak Sutiyono S.Pd) sangat mengharapkan ada jalinan akademis lagi baik berupa observasi, penelitian maupun yang lainnya antara MIN 2 Tulungagung dengan IAIN Tulungagung, untuk bisa bersaing di era milenial sekarang ini.

D. Sumber Data

Data-data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Sumber data ini terbagi menjadi data primer dan sekunder. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh: Bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk katakata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁹

Menurut Arikunto yang dikutip Ahmad Tanzeh: Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (person), sumber data berupa tempat atau benda (place) dan sumber data berupa simbol (paper) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Adapun penjelasan tentang person, place, dan paper adalah :¹⁰

- a. Person, yaitu sumber data berupa orang.¹¹ Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru, waka kurikulum di MIN 2 Tulungagung.
- b. Place, yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda.¹² Misalnya ruang kelas, proyektor, dan segala sarana prasarana yang ada di MIN 2 Tulungagung.
- c. Paper, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.¹³ Data ini dapat diperoleh dari melalui dokumen yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian yang kaitannya dengan masalah penelitian.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 114

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 58

¹⁰ *Ibid*, hal. 58-59

¹¹ *Ibid*, hal. 59

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁴ Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara tidak langsung lewat penelitian terdahulu mengenai permasalahan dalam pengaplikasian penilaian autentik di kurikulum 2013 pada jurnal nasional, google cendekia, aplikasi KBBI revisi 2017, serta buku-buku yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview

Metode interview yang sering juga disebut metode wawancara, atau juga kuisisioner lisan, yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁵ Menurut Kartono dan Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya dalam jumlah sedikit atau kecil.¹⁶

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan secara garis besar tentang

¹⁴ Mohammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta : UPFEUMY), hal. 73

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.130

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 137

berbagai hal yang berkaitan tentang dengan judul penelitian dan fokus penelitian. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian. Langkah-langkah wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁷

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan dan gambar/foto/blue print dan lain sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MIN 2 Tulungagung yang meliputi : Latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana.

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor MIN 2 Tulungagung, tata usaha (TU) dan Wakakurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya proses pembelajaran serta bentuk penilaian autentik baik

¹⁷ *Ibid*, hal. 235

¹⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.138

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 199

saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran berlangsung di kelas IV MIN 2 Tulungagung.

3. Observasi Partisipan

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁰ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.²¹

Metode observasi ini peneliti digunakan untuk meneliti secara langsung ke MIN 2 Tulungagung, untuk melihat proses penilaian autentik pada perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kurikulum 2013 sehari-hari di sekolah, serta mengambil dokumentasi setiap bentuk kesenjangan yang dilakukan oleh guru kelas 4.

F. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif dan analisis Diskursus Foucauldian. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian yang jelas.²²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut,

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 58

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143

²² Winarno Surachman, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hal.139-140

selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²³

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan :

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.²⁴ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.²⁵ Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan seluruh data tentang Penilaian Autentik yang dilakukan di MIN 2 Tulungagung pada pembelajaran sesuai kurikulum 2013 di kelas 4. Data yang diperoleh peneliti kemudian dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik. Reduksi data ada dua bagian yang terpenting:

- a. Identifikasi satuan (unit) pada awalnya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 245

²⁴ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian . . .*, hal. 217

²⁵ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85

“satuan” agar tetap dapat ditelusuri data/satunya berasal dari sumber mana.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.²⁶ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Peneliti akan menyajikan data tertulis yang didapatkan mengenai kesenjangan penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas 4 di MIN 2 Tulungagung.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi yaitu suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁷ Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Laporan penelitian kualitatif dikatakan ilmiah jika persyaratan validitas, rehabilitas, reliabilitas, dan objektivitasnya sudah terpenuhi. Oleh sebab itu, selama proses analisis hal-hal tersebut selalu mendapat perhatian.

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti dalam hal ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan oleh guru kelas 4 yang sudah sesuai dengan standar penilaian pendidikan ataukah banyak terjadi kesenjangan di penilaian autentik pada saat itu.

²⁶ *Ibid*, hal.341

²⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 99

Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan studi analisis standar penilaian pendidikan penilaian autentik kurikulum 2013 di MIN 2 Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut, peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanakan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti.

b. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

d. Kepastian (*confirmability*)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa orang, barulah dapat dikatakan objektif.

Data yang ditemukan dilokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria kredibilitas sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada keikutsertaan pada latar penelitian.²⁸ Dalam hal ini peneliti ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat informasi yang peneliti peroleh di MIN 2 Tulungagung.

2. Ketekunan atau Keajekan Peneliti

Menurut Sugiono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁹

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian . . .*, hal. 327

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 370

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.³⁰ Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber metode sebagai berikut :³¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sesuatu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru kelas 4 dan waka kurikulum di MIN 2 Tulungagung.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:³²

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian . . .* , hal.330

³¹ *Ibid*, hal. 330

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* , (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 219-220

pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kesenjangan penilaian autentik kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru kelas 4 di MIN 2 Tulungagung.

d. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³³

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis telah menempuh tahap-tahap penelitian. Hal ini diharapkan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar dan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁴ Adapun tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya :

- 1) Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- 2) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- 3) Membuat rancangan penelitian.
- 4) Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian . . .* , hal. 7

³⁴ *Ibid*, hal.169

- 5) Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dan adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:³⁵

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis, sehingga data temuan bisa diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data verifikasi data yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan seperti kepada Kepala Sekolah, guru-guru, siswa bahkan wali siswa di MIN 2 Tulungagung. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi.

³⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* , hal. 137